



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kini, hampir semua media cetak dan media elektronik memiliki media *online* sebagai penunjang dan basis dokumentasi dalam hal penyajian informasi dan berita yang dilakukannya.

Seperti halnya industri media di Indonesia, banyak media tradisional yang kini memiliki media *online*, misalnya *kontan.co.id*, *metrotvnews.com*, *kompas.com*, dan masih banyak lagi.

Hal itu menjadi salah satu bentuk dari perkembangan media seiring dengan pertumbuhan internet yang bisa dikatakan telah mendominasi kehidupan manusia dalam hal mencari dan mendapatkan informasi.

Bagaimana tidak, sebagian besar informasi yang telah disajikan oleh media lama, seperti media cetak dan media elektronik, kini dapat diakses melalui internet yang juga dianggap sebagai bentuk media baru (*new media*).

Seluruh karakteristik khas yang dimiliki oleh masing-masing media lama, seperti tulisan, gambar, dan audio, juga dapat disatukan dalam dunia media baru (Tamburaka, 2013:77).

Tak hanya itu saja, daya kirim dari internet juga sangat cepat. Selain itu, ia juga memiliki daya jangkauan yang sangat luas. Seperti yang dikemukakan oleh McLuhan (2005) dan dikutip oleh buku *Kedaulatan Frekuensi: Regulasi Penyiaran, Peran KPI, dan Konvergensi Media* (2013:165) mengenai konsep *global villagenya* bahwa dengan adanya internet masyarakat di dunia dapat terkoneksi satu sama lain tanpa batasan apapun.

Kehadiran internet juga memberikan perspektif baru bagi proses komunikasi. Manusia dapat melakukan komunikasi dengan lebih instan dan terjadi dua arah, sekaligus mengurangi mediasi (Nasrullah, 2012:66).

Hal itulah yang membuat khalayak lebih termudahkan dalam menggunakan media. Akibatnya, banyak dari mereka yang berpindah dari media massa lama ke media baru. Media tradisional, seperti media cetak dan media elektronik telah banyak ditinggalkan oleh khalayak. Namun, bukan berarti media lama akan mati. Mereka justru memanfaatkan media baru untuk mempertahankan eksistensinya di tengah masyarakat, yaitu dengan melakukan konvergensi media.

Dalam buku karya Komisi Penyiaran Indonesia Pusat yang berjudul *Kedaulatan Frekuensi: Regulasi Penyiaran, Peran KPI, dan Konvergensi Media* (2013:167) dijelaskan bahwa konvergensi media merupakan bentuk pembauran media telekomunikasi tradisional dengan internet.

Everett Dennis, mantan direktur eksekutif kajian Gannett Center di Universitas Columbia, menyatakan bahwa konvergensi di bidang teknologi menjadi perkembangan yang paling penting dalam bidang media selama beberapa dekade terakhir (Ruben dan Stewart, 2013:215).

Konvergensi media menjadi salah satu cara bagi media tradisional agar tetap dikonsumsi oleh masyarakat. Sebab, dengan begitu, media tradisional menjadi lebih praktis karena dapat diakses di mana saja dan kapan saja, sejauh didukung oleh fasilitas teknologi internet.

Selain itu, informasi yang disajikan juga dapat lebih *up to date* dan *real time*. *Up to date* maksudnya suatu informasi atau berita dapat di*upgrade* dari waktu ke waktu. Sedangkan, *real time* berarti informasi atau berita dapat disajikan secara langsung meskipun peristiwa masih berlangsung (Yunus, 2012:32-33).

Oleh karena perkembangan dan kemajuan dari media, yang saat ini berada pada bentuk media baru, yakni media *online*, penulis tertarik untuk melaksanakan praktik kerja magang di salah satu portal berita *online*, yaitu liputan6.com yang merupakan turunan dari program berita Liputan6 yang ditayangkan di SCTV.

Melalui kerja magang ini, penulis berharap dapat mendapatkan wawasan seputar bekerja di media *online* yang tentunya mengutamakan faktor kecepatan namun juga akurat dan dapat menghasilkan berita yang sesuai dengan kaidah jurnalistik. Dengan begitu, penulis dapat mempersiapkan keterampilan jurnalistik dengan sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kerja di masa mendatang.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil dan dilakukan oleh mahasiswa semester tujuh sekaligus menjadi persyaratan kelulusan. Praktik kerja magang ini dilakukan agar mahasiswa dapat mempraktikkan kemampuan yang sudah didapat selama perkuliahan ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Melalui praktik kerja magang, penulis juga dapat mengembangkan pengetahuan sekaligus mengetahui lebih jauh mengenai alur kerja di bidang jurnalistik, dalam hal ini media *online*, baik dalam hal peliputan, melakukan teknik wawancara, membuat atau menyunting artikel berita, serta menghadapi masalah lain dalam dunia kerja secara profesional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut rincian waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang telah dilakukan oleh penulis:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang selama dua bulan yaitu dari awal Juli 2013 hingga akhir Agustus 2013, tepatnya selama libur akhir semester enam. Namun, karena beberapa hal, proses kerja magang diperpanjang selama dua hari yaitu pada bulan September 2013.

Berkenaan dengan itu, penulis telah bersepakat dengan pihak perusahaan tempat dilaksanakannya proses kerja magang yaitu PT Kreatif Media Karya atau KMK Online yang berlokasi di SCTV Tower, Senayan City, Jakarta, lantai 14.

Kerja magang dilaksanakan selama lima hari setiap minggunya, yaitu dari hari Senin hingga Jumat. Jam kerja dimulai pada pukul 09.00 WIB hingga 18.00 WIB di mana hal itu juga menyesuaikan dengan proses peliputan yang sedang ditugaskan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum memutuskan untuk melaksanakan kerja magang di liputan6.com, penulis telah mencoba untuk melamar kerja magang ke berbagai perusahaan lain yang masih berkaitan dengan dunia jurnalistik. Mulai dari majalah, koran, televisi, hingga radio sekalipun.

Penulis mencoba untuk mengirimkan lamaran kerja magang dengan berbagai cara, misalnya mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) beserta beberapa lampiran (transkrip nilai dan portofolio) melalui *email*, mendatangi perusahaan secara langsung, bahkan sempat menghadiri pameran media televisi dari seluruh Indonesia di Jakarta dan kemudian memberikan CV beserta lampirannya di sana.

Hal itu penulis lakukan dua bulan sebelum pelaksanaan kerja magang karena mengingat keterbatasan waktu dan respon dari perusahaan yang tidak secepat yang dibayangkan.

Selain itu, pihak universitas juga mengadakan sebuah *event* 'Career Day' di mana berbagai jenis perusahaan dan media dihadirkan di sana. Penulis kembali mencoba untuk melamar kerja magang di beberapa media yang dirasa menarik dan sesuai dengan minat dari penulis sendiri.

Pada 15 Mei 2013, penulis mendapat balasan *email* dari pihak *Human Resource Department* (HRD) liputan6.com untuk menjalani proses *interview*

di gedung SCTV lantai 14, Jakarta. Pada hari itu juga penulis mengurus surat keperluan magang, khususnya KM-01 dan KM-02.

Esoknya, pada 16 Mei 2013, penulis menjalani proses *interview*. Pihak perusahaan merespon positif dan penulis pun diterima untuk melakukan kerja magang di sana, yaitu mulai awal Juli 2013 hingga akhir Agustus 2013.

Pihak perusahaan tidak memberikan surat tanda terima kerja magang pada hari itu juga melainkan pada saat penulis telah melakukan proses kerja magang. Surat tersebut diberikan pada 22 Juli 2013. Setelah itu, barulah penulis mengurus surat keperluan magang lainnya, yaitu KM-03 hingga KM-07.

Setelah kerja magang selesai dilakukan, tepatnya pada 5 September 2013, penulis mulai menyusun dan membuat laporan hasil kerja magang. Selama proses pembuatan laporan kerja magang, penulis melakukan beberapa kali konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing magang, yaitu Bapak Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A. Pada tahap akhir, laporan magang yang telah disetujui oleh pembimbing magang dan telah diserahkan ke pihak perusahaan wajib dipresentasikan di hadapan tim penguji.

UMMN